

## **Bab III**

### **Metode Penelitian**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan metode *static-group-comparison design*, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel independen (pemberian informasi obat) terhadap variabel dependen (kepatuhan pasien). Penelitian dilakukan dengan mengamati pasien ISPA yang diberi informasi obat (kelompok kasus) dan tanpa informasi obat (kelompok kontrol) saat pengambilan obat, kemudian mengamati tingkat kepatuhan pasien dalam minum obat antibiotika (Muljabar dkk, 2014)

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di Puskesmas Selindung Kota Pangkalpinang dan rumah masing-masing pasien (responden).

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juni – Agustus 2015 di Puskesmas Selindung Kota Pangkalpinang.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi pada penelitian ini adalah pasien ISPA yang menebus resep antibiotik di Puskesmas Selindung Kota Pangkalpinang.

### **2. Sampel**

Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 60 responden di bagi menjadi 2 kelompok, yaitu perlakuan dan kontrol yang menebus resep antibiotik di Puskesmas Selindung Kota Pangkalpinang. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *consecutive sampling*, yaitu semua pasien yang datang dengan penyakit ISPA secara berurutan dan memenuhi kriteria pemilihan dimasukkan dalam penelitian sampai jumlah subyek yang diperlukan terpenuhi (Sastroasmoro & ismael, 2011)

## **D. Kriteria inklusi dan eksklusi**

### **1. Kriteria inklusi**

- a. Pasien ISPA yang mendapatkan resep antibiotik
- b. Resep antibiotik dengan pemakaian secara oral
- c. Pasien berdomisili di Kecamatan Gabek
- d. Pasien yang bersedia secara sukarela menjadi responden

### **2. Kriteria eksklusi**

Pasien yang sudah pernah mendapatkan informasi obat mengenai antibiotik yang diresepkan oleh Apoteker dan Pasien yang tidak Kooperatif.

## **E. Variabel dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel pada penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu

- a. Variabel terkait yaitu tingkat kepatuhan (patuh atau tidak patuh).
- b. Variabel bebas yaitu konseling.

### **2. Definisi Operasional**

#### **a. Kepatuhan**

Kepatuhan pasien pada penelitian ini dilihat dari sisa obat antibiotika yang diminum oleh pasien pada hari ke-5. Jika pasien patuh tidak menyisahkan obat antibiotika dan pasien yang tidak patuh jika menyisahkan antibiotika.

#### **b. Informasi obat**

Informasi obat dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu seperti *leaflet*. Hal-hal yang di cantumkan dalam leaflet antara lain informasi tentang antibiotik yang digunakan pasien misalnya indikasi, kontra indikasi, aturan pakai, efek samping obat dan bahaya resistensi antibiotika. Informasi obat

di lakukan pada pertama setelah pasien mengambil atau menebus obat antibiotika dari Puskesmas Selindung Kota Pangkalpinang.

**c. Deskripsi lokasi penelitian.**

**1. Data geografis.**

Puskesmas selindung merupakan salah satu bagian wilayah dari kecamatan Gabek luas wilayah 22,191 Km<sup>2</sup> mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Timur : berbatasan dengan Kelurahan lontong pancur, Kelurahan Pasir Garam dan Rejosari.
- Sebelah Barat : berbatasan dengan Kelurahan Tua Tunu.
- Sebelah Utara : berbatasan dengan Sungai Selindung dan Sungai Baturusa,
- Sebelah Selatan : berbatasan dengan Kelurahan Opas Indah dan Kelurahan Taman Bunga.

**2. Luas wilayah.**

Puskesmas selindung berdiri dan di resmikan tanggal 1 Maret 2008 dan merupakan salah satu Puskesmas induk yang terletak di Kelurahan Selindung dan terdiri ats 6 Kelurahan dengan luas wilayah sebagai berikut :

- Kelurahan Gabek : Satu luas wilayah 0,98 Km<sup>2</sup>.

- Kelurahan Gabek Dua : luas wilayah 0,87 Km<sup>2</sup>.
- Kelurahan Air Salemba : luas wilayah 1,15 Km<sup>2</sup>.
- Kelurahan selindung : luas wilayah 8,1 Km<sup>2</sup>.
- Kelurahan Selindung Baru : luas wilayah 1,44 Km<sup>2</sup>.
- Kelurahan Jerambah Gantung : luas wilayah 5,44 Km<sup>2</sup>.

### **3. Data Demografi.**

Data kependudukan pada wilayah kerja Puskesmas Selindung kota Pangkalpinang Tahun 2014 di Kecamatan Gabek per Desember 2014 berjumlah 24,855 jiwa yang terdiri dari :

- Kepala Keluarga (KK) = 7058 KK
- Laki – laki = 12.866 jiwa
- Perempuan = 11.989 jiwa

### **F. Materi Informasi Obat**

Materi informasi obat yang diberikan meliputi tujuan pengobatan, jadwal pengobatan, cara penggunaan obat, efek samping obat, cara penyimpanan obat dan bahaya resisten antibiotika

### **G. Cara kerja**

Penelitian yang dilakukan melalui 3 tahap pelaksanaan :

1. Tahap 1 : Pendahuluan

Tahap ini dilakukan pada bulan Mei 2015. Pada tahap awal penelitian ini, peneliti mencari pustaka yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Selanjutnya peneliti melakukan perizinan penelitian di Puskesmas Selindung Kota Pangkalpinang dengan tembusan Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang.

## 2. Tahap 2 : Pelaksanaan

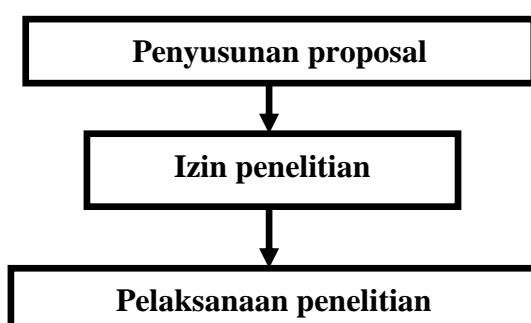
Pada tahap ini dimana peneliti menentukan sampel yang sesuai kriteria inklusi. Selanjutnya secara bersilang dilakukan perlakuan dan tidak mendapatkan perlakuan (kontrol) pada pasien yang sudah masuk dalam kriteria inklusi. Kemudian diberikan informasi obat kepada pasien yang mendapatkan perlakuan dan pada hari ke 5 penggunaan antibiotika untuk mengecek sisa antibiotika yang di dapatkan pasien tersebut.

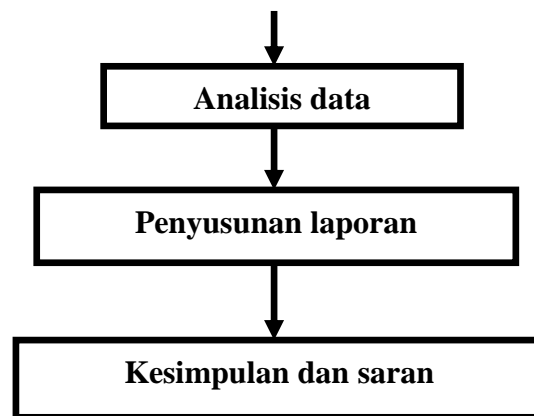
## 3. Tahap 3 : Pelaporan

Tahap ini dimana hasil yang sudah di dapatkan dari masing-masing responden diolah menjadi sebuah data dan dilaporkan.

### H. Skema Langkah Kerja

Skema berikut adalah skema jalannya penelitian.





**Gambar 2. Skema Alur Penelitian**

## **I. Analisis Data**

### **1. Deskriptif dan Uji Silang**

Analisis yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh faktor sosiodemografi terhadap kepatuhan pasien ISPA dalam mengkonsumsi antibiotik, dilihat dari sisa obat.

### **2. Uji Bivariat**

Analisi data yang digunakan dalam penelitian yang bertujuan mengetahui ikatan antara dua variabel, yaitu konseling dan tingkat kepatuhan pasien dalam mengkonsumsi antibiotika, apabila distribusi datannya normal digunakan uji *Independent-Sampel T Test*. Sebaliknya apabila distribusi datanya tidak normal pengujian ini menggunakan *MannWhitneyTest*.